

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting dan perlu dilakukan pada setiap perusahaan, lembaga maupun organisasi karena tanpa adanya pengawasan kemungkinan akan terjadinya penyelewengan, penyimpangan, atau pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Ahli Tafsir Fakhruddin Ar-Razi di dalam kitabnya Mafatih al-Ghaib beliau menyampaikan pengawasan Allah tidak hanya pada tindakan lahiriah, tetapi juga niat dan isi hati manusia. Beliau menyebut pengawasan ini sangat penting sebagai mekanisme ilahi untuk membentuk etika dan kejujuran internal. Allah Swt telah menciptakan manusia dan telah menurunkan Al-Qu'ran sebagai pedoman dan pembimbing manusia mencapai keberhasilan di dunia dan di akhirat. Dalam hal ini semua pekerjaan manusia tidak terlepas dari pengawasannya. Firman Allah SWT surat At-Taubah ayat 105 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul- Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(Q.S. 9 : 105)

Menurut Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah dalam tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah hai Rasulullah, katakanlah kepada orang-orang yang bertaubat itu dan kepada selain mereka: “Kerjakanlah kebaikan yang Allah perintahkan kepada kalian, karena amalan kalian akan ditunjukkan kepada Allah, dan Allah, Rasulullah, dan orang-orang beriman akan melihat amalan tersebut. Dan pada hari penghitungan kalian akan dikembalikan kepada Dzat yang mengetahui segala perbuatan kalian yang tersembunyi dan terang-terangan; kemudian Dia akan memberitahukan kepada kalian segala kebaikan dan keburukan yang telah kalian perbuat, lalu Dia akan membalas perbuatan itu.”

Pengawasan juga dijelaskan dalam firman Allah Q.S. Al- Infithar: 10-12:

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا كَاتِبِينَ ﴿١١﴾ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٢﴾

Artinya: “Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat- malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Menurut syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, pakar tafsir abad 14 H dalam tafsir as-sa'di Allah berfirman, “Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan,” maksudnya, meski dengan nasihat dan peringatan ini, kalian tetap saja mendustakan hari pembalasan dan kalian pasti akan dihisab atas apa pun yang kalian lakukan. Allah menugaskan para malaikat mulia untukmu, mereka mencatat perkataan dan perbuatanmu dan mereka mengetahuinya. Termasuk dalam hal ini adalah aktivitas hati dan anggota badan. Selayaknya kalian memuliakan dan menghormati mereka.

Hadis yang menjelaskan contoh pengawasan dari fungsi manajemen dapat dijumpai dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari sebagai berikut: Al Bukhari Muslim meriwayatkan dari Ibnu „Abbas, ia berkata: “Suatu malam aku menginap di rumah bibiku, Maimunah. Setelah beberapa saat malam lewat, Nabi bangun untuk menunaikan shalat. Beliau melakukan wudhu` ringan sekali (dengan air yang sedikit) dan kemudian shalat. Maka, aku bangun dan berwudhu` seperti wudhu` Beliau. Aku menghampiri Beliau dan berdiri di sebelah kirinya. Beliau memutarku ke arah sebelah kanannya dan meneruskan shalatnya sesuai yang dikehendaki Allah ...”.

Dari peristiwa di atas dapat ditemukan upaya pengawasan Nabi Muhammad Saw terhadap Ibnu Abbas yang melakukan kesalahan karena berdiri di sisi kiri beliau saat menjadi makmum dalam shalat bersama beliau. Karena seorang makmum harus berada di sebelah kanan imam, jika ia sendirian bersama imam. Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak membiarkan kekeliruan Ibnu Abbas dengan dalih umurnya yang masih dini, namun beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam tetap mengoreksinya dengan mengalihkan posisinya ke kanan beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam. Dalam melakukan pengawasan, beliau langsung memberi arahan dan bimbingan yang benar.

Pengawasan merupakan elemen penting dalam setiap organisasi, lembaga, maupun kegiatan masyarakat karena berfungsi untuk memastikan bahwa segala proses berjalan sesuai dengan rencana, aturan, dan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya pengawasan yang efektif, potensi terjadinya penyimpangan, ketidakteraturan, serta penyalahgunaan wewenang akan semakin besar. Melalui pengawasan, kesalahan dapat segera dideteksi dan diperbaiki, efisiensi kerja dapat ditingkatkan, serta akuntabilitas dapat terjaga. Oleh karena itu, pengawasan tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi

juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kerja dan integritas dalam setiap lini pelaksanaan tugas termasuk di Kantor Urusan Agama (KUA).

Pendapat ini juga didukung dan sejalan dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama yang terdapat dalam pasal 20 yang berbunyi “Semua unsur di lingkungan KUA harus menerapkan sistem pengendalian internal pemerintah di lingkungan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.” Lalu ditegaskan dalam pasal 22 yaitu, “Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan unit organisasi harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit kerja di bawahnya.”

Pengawasan merupakan suatu yang sangat penting dilakukan pada Kantor Urusan Agama dalam melaksanakan tugas dan program kerja yang ada di Kantor Urusan Agama. Dengan demikian pengawasan merupakan langkah ke arah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya. Untuk memahami fungsi pengawasan, maka akan dikemukakan oleh penulis beberapa definisi dari pada pengawasan menurut para ahli.

Menurut Handoko (2017) menyatakan bahwa pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Menurut (Harianto et al., 2020) mengemukakan bahwa pengawasan kerja adalah salah satu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja pada rencana agar dapat merancang sistem umpan balik informasi untuk menetapkan apakah terjadi

suatu penyimpangan dan mengukur seberapa besar penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa segala tugas yang diemban telah dilakukan seefektif mungkin guna mencapai tujuan organisasi. Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang meliputi kegiatan mengamati, membandingkan, dan menilai pelaksanaan suatu aktivitas dakwah agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan efisien sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik (Zakia, 2006)

Pengawasan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pengawasan kerja melibatkan penetapan standar kinerja sesuai rencana, pelaksanaan sistem umpan balik untuk mengidentifikasi dan mengukur penyimpangan, serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan agar semua tugas dilaksanakan secara optimal. Seorang pemimpin harus mempunyai berbagai cara untuk memastikan bahwa semua fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui melalui proses pengendalian atau pengawasan.

Adapun cara-cara pengawasan menurut Hasibuan (2016) adalah:

1. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dilakukan sendiri secara langsung oleh pimpinan memeriksa pekerjaan yang sedang dilakukan untuk mengetahui apakah dikerjakan dengan benar dan hasil-hasilnya

sesuai dengan yang dikehendakinya. Pengawasan langsung dilakukan dalam bentuk :

- a. Inspeksi langsung
- b. Observasi di tempat (*on the spot observation*)
- c. Laporan di tempat (*on the spot report*)

2. Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan jarak jauh, artinya dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan. Laporan ini dapat berupa :

- a. Laporan secara lisan
- b. Laporan tulisan

Pada dasarnya pengawasan langsung dan tidak langsung penting dilakukan dalam berbagai organisasi termasuk Kantor Urusan Agama (KUA). Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan Organisasi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Agama Nomor 34 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan, dimana terdapat dalam pasal 1 Kantor Urusan Agama Kecamatan yang selanjutnya disingkat KUA Kecamatan adalah unit pelaksana teknis berada di bawah Kementerian Agama dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten/Kota.

Kementerian Agama Kota Padang memiliki 11 KUA termasuk salah satunya KUA Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Kantor Urusan Agama

(KUA) Kecamatan Koto Tangah terletak di Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, tepatnya di Jl. Lubuk Minturun Ikur Koto Kota Padang (Profil KUA Koto Tangah 2023, 6).

KUA Kecamatan Koto Tangah memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

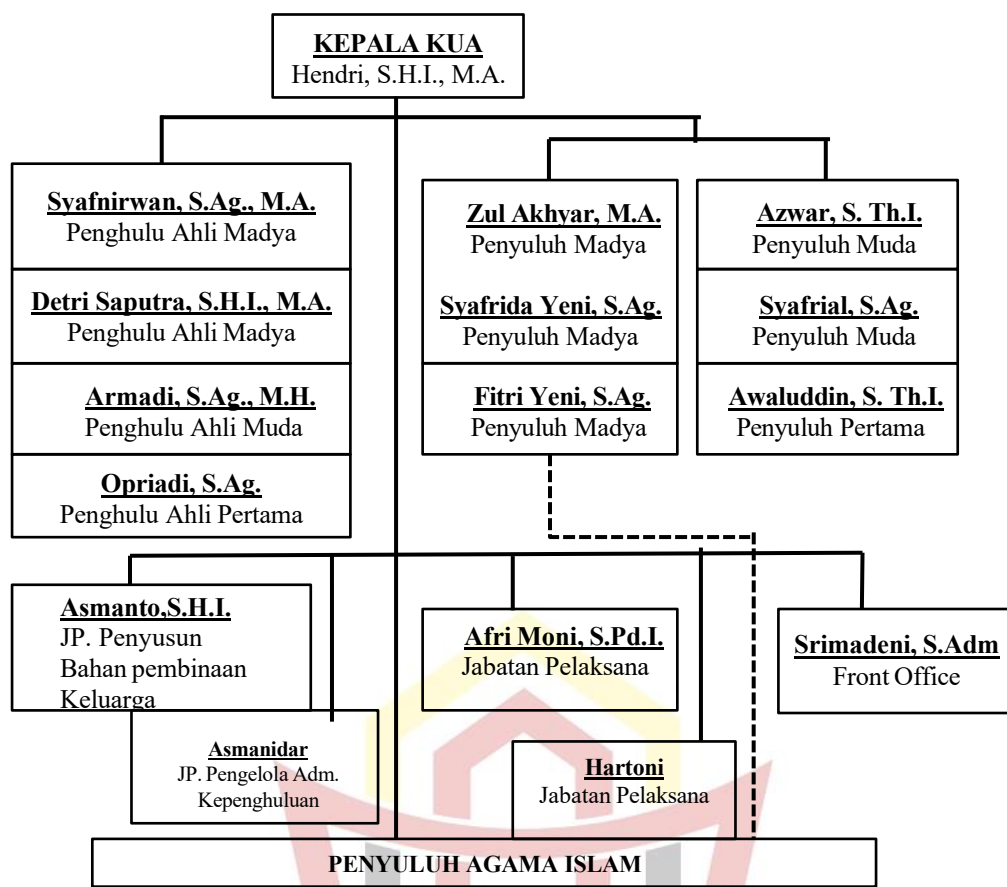
Visi :“Terwujudnya masyarakat Kecamatan Koto Tangah yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, serta sejahtera lahir dan batin”.

Misi :KUA Kecamatan Koto Tangah memiliki misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk;
- b. Meningkatkan pengelola siste mutu statistik, dokumentasi
- c. Meningkatkan pelayanan tata usaha dan rumah tangga KUA;
- d. Meningkatkan pelayanan bimbingan keluarga *sakinah, mawaddah, dan rahmah*;
- e. Meningkatkan pelayanan di bidang kemasjidan;
- f. Meningkatkan kerukunan hidup umat beragama
- g. Meningkatkan pelayanan di bidang zakat dan wakaf;
- h. Meningkatkan pelayanan di bidang haji dan umroh;
- i. Meningkatkan program SAPA Nikah (KUA Koto Tangah, 2024).

Adapun struktur kepengurusan Kantor Urusan Agama (KUA)

Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Periode Tahun 2022-2027, sebagai berikut :



Sumber : Dokumen KUA Koto Tengah (2025)

Salah satu misi KUA Koto Tengah adalah meningkatkan pelayanan pada bidang kemasjidan. Dalam melakukan pengawasan program pada bidang kemasjidan kepala KUA Koto Tengah mengawasi 2 orang pegawai bidang kemasjidan yaitu :

Tabel 1.1
Pegawai Bidang Kemasjidan

Anggota Program Kemasjidan
Zul Akhyar, M.A
Asmanto, S. H. I.

Sumber: Dokumen KUA Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, 15 September 2025

KUA Kecamatan Koto Tangah juga memiliki program kemasjidan periode tahun 2022-2027 sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembinaan standarisasi Masjid ideal
- 2) Melaksanakan pelayanan pengukuran dan kalibrasi arah kiblat
- 3) Mengadakan pelatihan pengurusan Jenazah kepada pengurus Masjid, remaja masjid dan majelis ta'lim.

Berdasarkan data lapangan pada tanggal 25 April 2025 yang diperoleh dari buku laporan KUA Koto Tangah ditemukan bahwa masjid dan mushalla yang di bawah naungan KUA Kecamatan Koto Tangah ada 205 masjid dan 265 mushalla, jadi jumlah masjid dan mushalla ada 470. Dengan banyaknya jumlah masjid dan mushalla serta keterbatasan jumlah pegawai pada pelayanan bidang kemasjidan pengawasan tentu harus dilakukan dengan ekstra karena dalam menjalankan program kemasjidan sangat dibutuhkan pengawasan agar semua program dapat berjalan dengan baik dan mendeteksi dari dini kesalahan yang mungkin akan terjadi sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilakukan. Dalam melaksanakan 3 program kerja pada bidang kemasjidan hanya terjalankan 2 program yaitu melaksanakan pembinaan standarisasi Masjid ideal dan melaksanakan pelayanan pengukuran dan kalibrasi arah kiblat, sedangkan untuk mengadakan pelatihan pengurusan jenazah kepada pengurus masjid, remaja masjid dan majelis ta'lim belum terjalankan karena anggota kemasjidan tidak hanya fokus menjalankan program kemasjidan saja namun juga harus menjalankan tugas lain diluar dari program kemasjidan.(Wawancara,2025).

Signifikansi dari penelitian ini yaitu :

1. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang merupakan Kecamatan terluas di kota Padang dari 11 Kecamatan yang ada.

2. Dengan luasnya wilayah kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki 205 masjid dan 265 mushalla dengan jumlah 470.
3. Namun dengan luasnya kecamatan dan banyaknya masjid yang ada di kecamatan Koto Tangah, hanya ada 2 anggota dari KUA yang akan menjalankan program kemasjidan

Dari uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mendalam, **“Bagaimana Penerapan Fungsi Pengawasan Dalam Pelayanan Bidang Kemasjidan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang akan penulis teliti dalam melakukan penelitian ini, penulis merumuskan masalah yang terjadi yaitu mengenai Bagaimana Penerapan Fungsi Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Bidang Kemasjidan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan langsung dalam pelayanan bidang kemasjidan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
2. Pengawasan tidak langsung dalam pelayanan bidang kemasjidan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang sudah di rumuskan, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu :

1. Mengetahui pengawasan langsung dalam pelayanan bidang kemasjidan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
2. Mengetahui pengawasan tidak langsung dalam pelayanan bidang kemasjidan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat dan berguna untuk :

1. Manfaat Akademis

Kegunaan Akademis penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Penerapan Fungsi Pengawasan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan untuk penulis sendiri bermanfaat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadinya kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul, maka diperlukan penjelasan judul sebagai berikut

Fungsi Pengawasan : Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang meliputi kegiatan mengamati, membandingkan, dan menilai pelaksanaan suatu aktivitas agar sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan. Pengawasan yang

dimaksud yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung.

Pelayanan Bidang Kemasjidan : Adapun pelayanan bidang kemasjidan merujuk pada berbagai program pelayanan yang dilaksanakan oleh KUA Kecamatan Koto Tangah dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas pengelolaan masjid, seperti standarisasi masjid ideal, pelayanan pengukuran arah kiblat, serta pelatihan pengurusan jenazah bagi pengurus masjid dan masyarakat.

Kantor Urusan Agama (KUA) Koto Tangah Kota Padang : Merupakan salah satu KUA dari 11 KUA yang ada di kecamatan Koto Tangah Kota Padang, terletak di Jl. Lubuk Minturun No.18 Koto Panjang Ikua Koto. Kec, Koto Tangah, Kota Padang.

Berdasarkan penjelasan judul di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di maksud dengan penelitian ini adalah rangkaian proses pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung pada pelayanan bidang kemasjidan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Koto Tangah Kota Padang.